

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Six Months Period Ended
June 30, 2007 and 2006*

The Original Consolidated financial statements included herein are in Indonesian Language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	1-3	- Consolidated Balance Sheets
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	4-5	- Consolidated Statements of Income
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	- Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	- Consolidated Statements of Cash Flows
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-71	- Notes to Consolidated Financial Statements



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 JUNI 2007 DAN 2006 PT BAKRIE
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 31, 2007 AND 2006 PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54
RT.01/ RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021 - 84993893
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 31 Juli 2007

President Director / Direktur Utama



(Ambono Janurianto)

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54
RT.01/ RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021-7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021 - 84993893
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, July 31, 2007

Director / Direktur

A (Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office :

Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,3	64.007.386	69.575.259	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2w,4	200.000.000	24.943.500	Short term investment
Piutang usaha	2d,5			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2007 dan Rp 248.541 pada 2006	26	102.505.242	71.472.734	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,677 in 2007 and Rp 248,541 in 2006
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 22.000.000 pada tahun 2006	2e,26,39	-	18.855.482	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 22,000,000 in 2006
Piutang lain-lain	2d,6			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 64.710 pada tahun 2007 dan 2006		127.241.051	60.201.217	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 64,710 in 2007 and 2006
Pihak hubungan istimewa	2e,39	16.989.887	14.259.623	Related parties
Persediaan	2f,7,26	111.344.935	83.605.675	Inventories
Pajak dibayar di muka	8,37a	6.755.625	20.626.232	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,9,26a	8.236.691	2.801.432	Prepaid expenses
Uang muka	10	101.112.136	24.503.495	Advances
Jumlah aktiva lancar		738.192.953	390.844.649	Total current assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2006	2d,2e,12,39 2l,13,41c,	-	3.705.321	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2006
Piutang plasma	41d,41e,41f	35.763.926	76.423.616	Due from plasma
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,37b	19.080.603	5.937.618	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2b,2y,11 2h,14,26	90.751.865	1.205.097	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006
Tanaman perkebunan				Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 216.982.999 pada tahun 2007 dan Rp 191.157.417 pada tahun 2006		399.350.950	404.263.898	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 216,982,999 in 2007 and Rp 191,157,417 in 2006
Tanaman belum menghasilkan		229.032.555	92.800.823	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 181.948.158 pada tahun 2007 dan Rp 140.039.775 pada tahun 2006	2i,2j,2k,15,26	495.980.251	283.330.041	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 181,948,158 in 2007 and Rp 140,039,775 in 2006

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)**
As of June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 13.064.165 pada tahun 2007 dan Rp 8.097.702 pada tahun 2006	2n,16	127.495.261	85.610.548	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 13,064,165 in 2007 and Rp 8,097,702 in 2006</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	17	51.769.384	3.850.074	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,18	76.423.265	41.534.695	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,19	703.522	27.474.520	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.829.139 pada tahun 2007 dan Rp 762.312 pada tahun 2006	2i,20	17.825.703	11.368.376	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 1,829,139 in 2007 and Rp 762,312 in 2006</i>
Lain-lain	2m	504.329	590.847	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		147.226.203	84.818.512	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		1.544.681.613	1.038.095.474	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		2.282.874.566	1.428.940.123	Total Assets

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi / Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang usaha - pihak ketiga	21	48.528.587	66.140.324	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain	22			Other payables
Pihak ketiga		24.836.816	16.001.731	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,39	242.593	2.967.830	Related parties
Biaya masih harus dibayar	23	66.506.927	20.659.425	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,24,37a	42.363.754	50.376.880	Taxes payables
Hutang dividen	2aa,31	1.362.584	19.756.970	Dividends payable
Uang muka penjualan	25	12.806.002	33.168.564	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,26	2.347.645	102.716.202	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,15,27	193.540	536.697	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		199.188.448	312.324.623	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Hutang hubungan istimewa	2e,28,39	-	18.606.586	Due to a related party
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,37b	14.926.810	12.411.978	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,38	41.776.650	32.204.331	Retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,26	3.920.702	502.407.567	Long-term loan
Hutang obligasi	26	1.341.064.274	-	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,15,27	-	300.901	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.401.688.436	565.931.363	Total non-current liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		321.708	-	Minority Interest In Net Asset of Subsidiaries
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006				Capital stock - Rp 100 par value in 2007 and 2006
Modal dasar - 4.144.000.000 saham pada tahun 2007 dan 2006				Authorized - 4,144,000,000 shares in 2007 and 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.331.000.000 saham pada tahun 2007 dan 2006	29	233.100.000	233.100.000	Issued and fully paid - 2,331,000,000 shares in 2007 and 2006
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,30	147.256.406	147.256.406	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,45	(191.146)	-	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		301.510.714	170.327.731	Retained earnings
Jumlah ekuitas		681.675.974	550.684.137	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2.282.874.566	1.428.940.123	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi / Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Six Months Period June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006*)	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,32	657.368.241	451.782.853	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,14,15, 33	419.734.341	290.484.763	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		237.633.900	161.298.090	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15, 34,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		10.382.699	5.201.418	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		54.268.117	40.786.120	<i>General and administrative</i>
Jumlah Beban Usaha		64.650.816	45.987.538	Total Operating Expenses
LABA USAHA		172.983.084	115.310.552	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2c,3,4	14.907.914	1.268.853	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs - bersih	2s,26	2.557.675	28.328.886	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan Rugi penghapusan tanaman perkebunan	26,35	(71.655.314)	(24.639.568)	<i>Interest and financial expenses</i>
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap		-	72.150	<i>Loss on written off plantations</i>
Lain-lain - bersih	36	(8.328.428)	(2.529.222)	<i>Gain on sale/disposal of property, plant and equipment</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		(62.518.153)	1.520.129	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		110.464.931	116.830.681	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN PAJAK)	2u,37a,37b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan		(32.115.028)	(35.283.157)	<i>Current year</i>
Tangguhan		(731.442)	(611.858)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(32.846.470)	(35.895.015)	<i>Total Tax Expenses</i>
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		77.618.461	80.935.666	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI		(3.410.625)	-	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Six Months Period June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per
Share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2007</u>	<u>2006*)</u>	
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(21.708)	-	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>74.186.128</u>	<u>80.935.666</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM - DASAR	2x,38	<u>32</u>	<u>35</u>	INCOME PER SHARE - BASIC

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama
Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements are an integral part of the consolidated financial
statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**

Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and 2006

(In thousand Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2006	233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	<i>Balance, January 1, 2006</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	80.935.666	80.935.666	<i>Net income for the period</i>
Dividen Tunai	-	-	-	(20.979.000)	(20.979.000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo, 30 Juni 2006 *)	233.100.000	147.256.406	-	170.327.731	550.684.137	<i>Balance, June 30, 2006</i>
Saldo, 1 Januari 2007	233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	<i>Balance, January 1, 2007</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	(30.474)	-	(30.474)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	74.186.128	74.186.129	<i>Net income for the period</i>
Dividen tunai	-	-	-	(34.965.000)	(34.965.000)	<i>Cash Dividends</i>
Saldo, 30 Juni 2007	233.100.000	147.256.406	(191.146)	301.510.714	681.675.972	<i>Balance June 30, 2007</i>

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Months Period Ended
Juni 31, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	685.097.418	442.037.024	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(644.900.807)	(324.694.229)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang digunakan untuk operasi	40.196.611	117.342.795	Cash used for operations
Penerimaan bunga	12.610.693	1.268.853	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 23 dan 35)	(67.387.717)	(24.836.045)	Interest payment (Notes 23 and 35)
Pembayaran pajak	(25.993.223)	(24.732.363)	Income tax payment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(40.573.637)	69.043.240	Net Cash Provided used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 15)	-	133.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 15)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 15)	(18.229.199)	(25.803.055)	Acquisition of property plant and equipment (Note 15)
Penurunan aktiva lain-lain	4.008.014	127.263	Decrease in other assets
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 18)	(14.227.666)	(22.246.885)	Increase in business project development (see Note 18)
Kenaikan penyertaan saham (Catatan 11)	(367.341.692)	-	Increase in investments in shares of stock (Note 11)
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah (Catatan 20)	-	(500.000)	Payment of deferred expenses of land rights (Note 20)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(395.790.543)	(48.289.677)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan aktiva lain-lain			Decrease in other assets
Penerimaan hutang jangka panjang: <i>Senior Secured Notes</i> (Catatan 26)	462.254.426	626.175.000	Proceeds from long-term debts: <i>Senior Secured Notes</i> (Note 26)
Bank (Catatan 26)	5.075.828	-	Bank (Note 26)
Pembayaran hutang jangka panjang: Bank (Catatan 26)	-	(556.457.921)	Payment of long-term debts: Bank (Note 26)
Sewa guna usaha	197.875	(535.515)	Obligation under capital lease
Lain-lain	-	(137.196)	Others
Penambahan beban ditangguhkan	(21.762.030)	(27.474.521)	Increase in deferred Charges
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 13)	(2.475.451)	(8.141.799)	Decrease (increase) in due from (Note 13)
Penambahan (penurunan) piutang hubungan istimewa	(6.231.766)	(690.861)	Increase (decrease) in due from a related party
Pembayaran dividen	(32.035.872)	(1.970.434)	Dividend payment
Penambahan hutang lain-lain	-	616.965	Increase in other payables
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	405.023.010	31.383.718	Net Cash Provided from Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six Months Period Ended
June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

	<u>2007</u>	<u>2006*)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(31.341.169)	52.137.281	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	8.117.862	3.166.490	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	87.230.693	14.271.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>64.007.386</u>	<u>69.575.259</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Tidak termasuk angka BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi
/ Excluding the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama
Nusapertiwi.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 45 tanggal 10 Nopember 2004 mengenai penambahan modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Dasar Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 1.087.800.000 saham atau senilai Rp 124,32 miliar. Sehubungan dengan perubahan tersebut modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 233,1 miliar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 Desember 2004. Sebelumnya pada tahun 2004, Perusahaan telah melakukan pemecahan saham 5-untuk-1, sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar 4,144 miliar saham (lihat Catatan 1 butir b). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Oktober 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Tempat kedudukan Perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha di Kisaran, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recent significant amendment by Notarial Deed No. 45 of Sutjipto, S.H. dated November 10, 2004 to increase the capital stock through right issue for 1,087,800,000 shares or Rp 124.32 billion. According to the changes above, the issued and fully paid capital stock become Rp 233.1 billion. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-30533 HT.01.04.TH.2004 dated December 17, 2004. Previously, in 2004, the Company declared stock split of 5-for-1, which changed the Company's authorized common stock to 4.144 billion shares (see Note 1 point b). The changes were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision letter No. C-26035 HT.01.04.TH.2004 dated October 19, 2004.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled and main operations are in Kisaran, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

*b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)*

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 30, 31 dan 32). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 30 dan 31).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares (Continued)

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 30, 31 and 32). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issue which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 30 and 31).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of June 30, 2007 and 2006, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 394.441.963
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	165.956.586
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	141.762.304
PT Huma Indah Mekar	Lampung Belanda / the Netherland	96,55	1992	212.224.126
BSP Finance BV	the Netherland	100,00	2006	1.476.896.032
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	16.838.612
PT Nibung Arthamulia	Palembang	90,00	2000	58.815.577
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	274.116.488
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	66.319.332

Pada juni 2007, Perusahaan mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit.

Pada Januari 2007, Perusahaan dan Huma Indah Mekar, Anak Perusahaan telah mengakuisisi PT Nibung Arthamulia sebuah perusahaan pengolahan karet.

On June 2007, Company acquired PT Sumbertama Nusapertiwi a palm oil Company.

In January 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a subsidiary was acquired PT Nibung Arthamulia a rubber processing Company.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dan didirikan dalam rangka penerbitan hutang obligasi - *Senior Notes* yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 26 butir c).

Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy. Sampai dengan periode Juni 2007, PT Bakrie Rekin Bio Energy merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, and established for issuing bonds payable - *Senior Notes* with maturity of 5 (five) years (see Note 26 point c).

On April 18, 2006, The Company invested 70% of ownership in PT Bakrie Rekin Bio Energy. As of June 2007, PT Bakrie Rekin Bio Energy still in development stage.

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatra	99,00%	1998	Rp 394.538.054
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	144.136.444
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	77.653.303
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	163.216.996
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	35.525.719

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2029, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatra are 5,350 hectare and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	Oil palm processing.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)**

Perkebunan karet dan pengolahannya di
Panumangan Baru, Tulang Bawang
Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar
dengan masa umur HGU sampai dengan
tahun 2010 dan 2019.

PT Huma Indah Mekar

Perkebunan karet dan pengolahannya
yang terletak di jalan Desa Air Muring,
Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara
seluas 3.639 hektar dengan masa
umur HGU sampai dengan tahun 2026.

PT Air Muring

Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka
penerbitan *Senior Notes*.

BSP Finance BV

Bio diesel.

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Pabrik Pengolahan karet

PT Nibung Arthamulia

Perkebunan kelapa sawit dan
Pengolahan minyak sawit

PT Sumbertama Nusapertiwi

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 18 Mei
2005 oleh Notaris Agus Madjid, S.H., susunan
dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai
berikut:

2007 dan / and 2006

Komisaris / Commissioners	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
3. Gafur Sulistyio Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan
dan Anak perusahaan memiliki masing-masing
lebih kurang 9.357 dan 8.879 orang pegawai tetap.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan
kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan
Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 2,86 miliar
dan Rp 2,33 miliar, masing-masing untuk tahun
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

**c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)**

Rubber plantations and processing in
Panumangan Baru, Tulang Bawang
Tengah, Lampung is 4,407 hectares with
useful life of landrights until 2010 and
2019.

Rubber plantations and processing in
jalan Desa Air Muring, Putri Hijau
Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares
with useful life of landrights until
2026.

Financial services, be established
for issuing *Senior Notes*.

Bio diesel.

Rubber Processing

Oil palm plantations and
oil palm processing

**d. Employees, Board of Directors and
Commissioners**

Based on Notarial Deed No. 30 dated May 18,
2005 of Agus Madjid, S.H., the members of the
Company's boards of commissioners and
directors as of June 30, 2007 and 2006 are as
follows:

Direksi / Directors	
1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. Harry M. Nadir	- Direktur / <i>Director</i>
3. Bambang Aria Wisena	- Direktur / <i>Director</i>
4. Howard James Sargeant	- Direktur / <i>Director</i>
5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur / <i>Director</i>

As of June 30, 2007 and 2006, the Company and
its Subsidiaries had approximately 8,795 and
8,879 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits
incurred for the Company's commissioners and
directors amounting to Rp 2.86 billion and Rp 2.33
billion for the years ended June 30, 2007 and
2006, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2006, tidak termasuk akun dari BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Energy, PT Nibung Arthamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statement of Financial Accounting Standard (PSAK), regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) and Manual Presentation of Financial Statements issued by the Jakarta Stock Exchange for plantation companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities. The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements for the periode ended June 30, 2006 exclude the accounts of BSP Finance BV, PT Bakrie Rekin Bio Eenergy, PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari enam bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of six months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of six months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam poin (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.
- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and amortization.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years
Roads, bridges and ditches	10 - 30
Buildings and improvements	8 - 20
Machinery and equipment	5 - 10
Transportation equipment:	
Railroad equipment	20
Motor cars and trucks	5
Furniture and office equipment	5

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Lanjutan)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Plasma (Plasma)

Anak perusahaan tertentu membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Plasma Plantations

Certain Subsidiaries participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of June 30, 2007 and 2006, the exchange rates used were:

	2007	2006
1 US\$	9.054	9.300
1 EUR	12.164	10.822

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi atau ditambah saldo diskonto atau premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari enam bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of the unamortized discount or premium. Costs incurred in connection with bonds issuance are recognized as a discount and offset directly from the proceed derived from such offerings and amortize over the periode of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than six months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK No. 56, laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh atas perubahan jumlah saham beredar.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year, after giving effect to the events that changed the number of shares outstanding.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas:	1.188.596	2.890.464
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	22.878.691	6.254.541
PT Bank Niaga Tbk.	3.781.945	7.186.025
Standard Chartered Bank, Jakarta	824.738	739.593
PT Bank Muamalat Indonesia	268.228	95.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	261.834	1.632.430
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	248.138	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	196.204	202.335
PT Bank Mega Tbk.	46.572	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	34.068	830.316
<u>Rekening Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR 4.767)	58.824	-
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Raiffeisen Zentral Bank Osterreich Singapore		37.200.005
Bank of New York, London	22.528.606	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.516.244	3.027.578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.514.258	4.245.391
PT Bank Niaga Tbk.	1.107.350	5.220.531
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.911	2.038
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.744.439	2.434
Jumlah kas di bank	59.012.050	66.684.795
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	1.901.340	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.905.400	-
Jumlah deposito berjangka	3.806.740	-
Jumlah	64.007.386	69.575.259

Deposito Rupiah dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,6 - 9,0 % pada tahun 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2007	2006
Cash:		
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		6.254.541
PT Bank Niaga Tbk.		7.186.025
Standard Chartered Bank, Jakarta		739.593
PT Bank Muamalat Indonesia		95.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		1.632.430
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		202.335
PT Bank Mega Tbk.		46.572
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		830.316
<u>Euro Accounts:</u>		
ING Bank, the Netherlands (EUR 4,767)		-
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Raiffeisen Zentral Bank Osterreich Singapore		37.200.005
Bank of New York, London		-
Standard Chartered Bank, Jakarta		3.027.578
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		4.245.391
PT Bank Niaga Tbk.		5.220.531
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		2.038
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		2.434
Total cash in banks		66.684.795
Time deposits - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.		-
Standard Chartered Bank, Jakarta		-
Total time deposits		-
Total		69.575.259

Time deposits in Rupiah bear annual interest rate of 3.6 - 9.0%, respectively, in 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2007
Surat berharga - pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	200.000.000
Jumlah	200.000.000

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak jasa manajer investasi dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 200,0 miliar dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan. Bunga atas investasi efek sampai dengan tanggal 31 Juni 2007 adalah sebesar Rp 11 miliar dan telah dicairkan oleh Perusahaan.

Deposito berjangka sebesar Rp 24,94 miliar merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Niaga Tbk. dengan tingkat bunga 7% per tahun.

Pada tahun 2007, deposito tersebut digunakan sebagai jaminan pembiayaan plasma untuk pengembangan kebun kelapa sawit proyek plasma PT Bakrie Pasaman Plantations (lihat Catatan 17a).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2007
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 2.128.240 pada tahun 2007) dan (US\$ 815.245) pada Tahun 2006	19.269.082
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.518.021 pada 2007 US\$ 1.391.005 pada tahun 2006)	13.744.116
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., (US\$ 11.282.228 pada tahun 2007)	11.609.288
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 655.131 pada tahun 2007)	5.931.560
Sri Trang International, Amerika (US\$ 641.395 pada tahun 2007)	5.807.167
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 464.076 pada tahun 2007 dan US\$ 581.373 pada tahun 2006)	4.201.742
Sri Trang International, Singapura Serikat (US\$ 415.933 pada tahun 2007 dan US\$ 447.104 pada tahun 2006)	3.765.859

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2006	
Marketable securities - third parties:		
PT Danatama Makmur	-	
Total	-	Total

On December 6, 2006, the Company entered into an investment manager services agreement with PT Danatama Makmur (Danatama), whereas the Company appoints Danatama to manage the Company's fund in fixed rate. The fair value of the securities above as of June 30, 2007 is amounting to Rp 200.0 billion with return rate approximately of 11% per year. On March 6, 2007, Company has instructed Danatama to extend manage the Company's fund for the next six months. The interest from the investment up to June 31, 2007 is Rp 11 billion and has been cashed by Company.

Time deposit amounting to Rp 24.94 billion represents deposits placed in PT Bank Niaga Tbk. with interest rate of 7% per annum owned by PT Bakrie Pasaman Plantations, a Subsidiary.

In 2007, the time deposit above has been pledged as collateral of financing plasma for developing oil palm plantations of plasma estate project of PT Bakrie Pasaman Plantations (see Note 17a).

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2006	<u>US Dollar:</u>
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 815,245 in 2006) (US\$ 2,128,240 in 2007)	7.581.775	Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 815,245 in 2006) (US\$ 2,128,240 in 2007)
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,518,021 in 2007 and US\$ 1,391,005 in 2006)	12.936.342	PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,518,021 in 2007 and US\$ 1,391,005 in 2006)
Inter Continental Oil & Fats Pte., Ltd., (US\$ 1,282,228 in 2007)	-	Inter Continental Oil & Fats Pte., Ltd., (US\$ 1,282,228 in 2007)
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$33,838 in 2007)	-	Sinochem International Overseas, Singapore (US\$33,838 in 2007)
Sri Trang International, USA (US\$641,395 in 2007)	-	Sri Trang International, USA (US\$641,395 in 2007)
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 464.076 in 2007 and US\$ 581,373 in 2006)	-	Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 464.076 in 2007 and US\$ 581,373 in 2006)
Sri Trang International, Singapore (US\$ 415,933 in 2007 and US\$ 447,104 in 2007)	4.158.068	Sri Trang International, Singapore (US\$ 415,933 in 2007 and US\$ 447,104 in 2007)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA

	2007		2006
PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 384.253 pada tahun 2007)	3.479.023	-	
Universal Gloves industry (US\$ 197.059 pada tahun 2007)	1.784.154	-	
PT Karya Mitra Andalan (US\$ 177.524 pada tahun 2007)	1.607.300	-	
Mahakarya Inti Buana (US\$ 176.275 pada tahun 2007)	1.595.994	-	
RCMA Americas (US\$ 129.893 pada tahun 2007)	1.176.050	-	
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.086 pada tahun 2007)	942.395	-	
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 77.595 pada tahun 2007 dan US\$ 117.458 pada tahun 2006)	702.546	1.092.355	
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 64.198 pada tahun 2007)	581.253	-	
Danesi Latex LTDA, Brazil (US\$ 53.638 pada tahun 2007 dan US\$ 35.785 pada tahun 2006)	485.634	332.801	
Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 52.865 pada tahun 2007 dan US\$ 197.359 pada tahun 2006)	478.640	1.835.443	
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 50.888 pada tahun 2007)	460.744	-	
PT Asia Karet Medan (US\$ 49.956 pada tahun 2007)	452.298	-	
PT Sliontex Ekadharna (US\$ 43.788 pada tahun 2007)	396.452	-	
PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 36.653 pada tahun 2007)	331.854	-	
PT Sentang Raya Raya Indo (US\$ 36.653 pada tahun 2007)	331.854	-	
Amtel Investment Holding, Singapore (US\$ 344.400 pada tahun 2006)	-	3.202.920	
Eastland Produce, Singapore (US\$ 640.166 pada tahun 2006)	-	5.953.539	
PT Bitung Guna Sejahtera US\$ 173.347 pada tahun 2006)	-	1.612.128	
PT Medisafe Technologies, Singapura (US\$ 60.143 pada tahun 2006)	-	559.335	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	529.192	136.540	
Jumlah Dolar Amerika Serikat	79.664.246		44.808.013
Rupiah:			
PT Raberindo Pratama	4.818.325	3.585.823	
PT Nuansa Karya Cipta	3.853.600	-	
PT Muliaraya Internusa	2.607.705	2.607.304	
PT Bitung Guna Sejahtera	2.464.024	1.076.935	
PT Inti Benua Perkasatama	1.994.890	-	
PT Meridian Jati Indonesia	1.966.947	-	
PT Pribumi Jaya Perdagangan	1.795.612	-	
PT Intan Surya Pratama	1.568.900	11.232.123	
PT Abbergummi Medical	704.742	705.600	
PT Dharma Medipro	455.273	308.000	
PT Sugih Instrumendo Abadi	160.135	963.600	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. TRADE RECEIVABLES

	2007		2006
PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 384.253 in 2007)	-		
Universal Gloves industry (US\$ 197,059 in 2007)	-		
PT Karya Mitra Andalan (US\$ 177.524 in 2007)	-		
Mahakarya Inti Buana (US\$ 176,275 in 2007)	-		
RCMA Americas (US\$ 129.893 in 2007)	-		
PT Asia Rubberindo (US\$ 104.086 in 2007)	-		
Healthcare Glovindo Medan (US\$ 77,595 in 2007 and US\$ 117,458 in 2006)	1.092.355		
PT Mandiri Inti Buana Medan (US\$ 64,198 in 2007)	-		
Danesi Latex LTDA, Brazil (US\$ 53,638 in 2007 and US\$ 35,785 in 2006)	332.801		
Welcome Trading Pte., Ltd., (US\$ 52,865 in 2007 and US\$ 197,359 in 2006)	1.835.443		
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 50.888 in 2007)	-		
PT Asia Karet Medan (US\$ 49.956 in 2007)	-		
PT Sliontex Ekadharna (US\$ 43.788 in 2007)	-		
PT Karisma Cakra Nusa (US\$ 36.653 in 2007)	-		
PT Sentang Raya Raya Indo (US\$ 36.653 in 2007)	-		
Amtel Investment Holding, Singapore (US\$ 34,400 in 2006)	3.202.920		
Eastland Produce, Singapore (US\$ 640,166 in 2006)	5.953.539		
PT Bitung Guna Sejahtera and US\$ 173,347 in 2006)	1.612.128		
PT Medisafe Technologies, Singapore (US\$ 60,143 in 2006)	559.335		
Others (each below of Rp 100 million)	136.540		
Total US Dollar			44.808.013
Rupiah:			
PT Raberindo Pratama	3.585.823		
PT Nuansa Karya Cipta	-		
PT Muliaraya Internusa	2.607.304		
PT Bitung Guna Sejahtera	1.076.935		
PT Inti Benua Perkasatama	-		
PT Meridian Jati Indonesia	-		
PT Pribumi Jaya Perdagangan	-		
PT Intan Surya Pratama	11.232.123		
PT Abbergummi Medical	705.600		
PT Dharma Medipro	308.000		
PT Sugih Instrumendo Abadi	963.600		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2007
PT Swasthi Parama Mulya	132.921
PT Garuda Mas Perkasa Medan	-
PT Asia Karet Medan	-
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	677.599
Jumlah	23.200.673
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Jumlah Rupiah	22.840.996
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	102.505.242

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	2007
Sampai dengan 30 hari	43.567.324
31 hari sampai 60 hari	8.913.347
61 hari sampai 90 hari	14.989.490
Lebih dari 90 hari	35.394.758
	102.864.919
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Jumlah	102.505.242

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang -
pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal tahun:	359.677
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Jumlah	359.677

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut
mata uang adalah sebagai berikut:

	2007
Dolar Amerika Serikat	79.664.246
Rupiah	23.200.673
	102.864.919
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)
Jumlah	102.505.242

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

	2006
	-
	1.880.294
	1.440.239
	2.027.575
	1.085.769
Jumlah	26.913.262
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)
Jumlah Rupiah	26.664.721
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	71.472.734

PT Swasthi Parama Mulya
PT Garuda Mas Perkasa Medan
PT Asia Karet Medan
PT Bridgestone Sumatera
Rubber Estate
Others (each below of
Rp 100 million)

Total
Less allowance for doubtful
accounts

Total Rupiah

**Total trade receivables from
third parties**

The details of aging schedule of trade receivables
from third parties are as follows:

	2006
	37.257.604
	3.363.292
	24.231
	31.076.148
	71.721.275
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)
Jumlah	71.472.734

Current up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Less allowance for doubtful
accounts

Total

Mutation of allowance for doubtful accounts for
trade receivable - third parties are as follows:

	2006
	248.541
	-
	-
Jumlah	248.541

Beginning balance:

changes during the year:
addition of allowances

Total

The details of trade receivables from third parties
based on currencies are as follows:

	2006
	26.913.262
	44.808.013
	71.721.275
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(248.541)
Jumlah	71.472.734

US Dollar
Rupiah

Less allowance for doubtful
accounts

Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 40):

	2007	2006
PT Bakrie Rubber Industry:		
Rupiah	-	40.855.482
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	-	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	()	(22.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	-	18.855.482

Rincian umur piutang kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Sampai dengan 30 hari	-	-
31 hari sampai 60 hari	-	-
61 hari sampai 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(-)	(22.000.000)
Jumlah	-	18.855.482

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan dan PT Bakrie Rubber Industry menyetujui untuk menggunakan nilai tukar pembayaran Rp 6.840/US\$ 1 atas piutang Perusahaan sebesar US\$ 2.500.000.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada Juni 2007, piutang tersebut telah dilunasi oleh PT Bakrie Rubber Industry

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. *Related parties (see Note 40):*

	2007	2006
PT Bakrie Rubber Industry:		
Rupiah	-	40.855.482
US Dollar	-	-
<i>Total</i>	-	40.855.482
<i>Less allowance for doubtful accounts</i>	()	(22.000.000)
Total trade receivable from related parties	-	18.855.482

The details of aging schedule of trade receivables from related party are as follows:

	2007	2006
Current up to 30 days	-	-
31 days to 60 days	-	-
61 days to 90 days	-	-
More than 90 days	-	40.855.482
<i>Less allowance for doubtful accounts</i>	(-)	(22.000.000)
Total	-	18.855.482

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

On December 29, 2005, the Company and PT Bakrie Rubber Industry agreed to use Rp 6,840/US\$ 1 as the currency of the receivable for US\$ 2,500,000.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

On June 2007, The receivable has been paid by PT Bakrie Rubber Industry

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2007
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 41 butir c)	45.520.000
PT Esa Citra Buana	40.366.667
PT Kilang Vecolina	37.145.037
PT Guntung Idaman Nusa	1.187.527
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500
PT Asia Makmur Lestari	509.082
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	367.935
PT Sri Sumatera Sejahtera	235.926
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.111.088
	<hr/> 127.735.762
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(494.710)
Jumlah	<hr/> 127.241.052 <hr/>

Piutang PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) merupakan dana talangan yang diberikan Perusahaan kepada GDLP sebagai tambahan dana modal kerja.

Piutang PT Esa Cita Buana (ECB) merupakan pinjaman yang diberikan anak Perusahaan, PT Sumbertama Nusapertiwi kepada ECB selaku pemilik lama.

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat pada tanggal 28 September 2007.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

	2006	
	-	PT Grahadura Leidong Prima (see Note 41 point c)
	-	PT Esa Citra Buana
56.444.057		PT Kilang Vecolina
	-	PT Guntung Idaman Nusa
	-	PT Mahakam Nusa Energi
2.188.392		PT Asia Makmur Lestari
312.795		Patients of Ibu Kartini Hospital
	-	PT Sri Sumatera Sejahtera
230.000		PT Tatar Anyar Indonesia
	-	Others (each below of Rp 100 million)
	<hr/> 1.090.683	
	60.265.927	Less allowance for doubtful accounts
	(64.710)	
	<hr/> 60.201.217 <hr/>	Total

Receivable from PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) is a receivable of the Company from GDLP as additional fund for working capital.

Receivable from PT Esa Citra Buana (ECB) is a receivable of the Subsidiaries, PT Sumbertama Nusapertiwi from ECB as the former owner

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) is a receivable of the Company from KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than September 28, 2007.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga:

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 39):

	<u>2007</u>
Pinjaman staf dan karyawan	5.214.940
Koperasi karyawan	11.774.947
Jumlah	<u>16.989.887</u>

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2007</u>
Bahan baku	
Karet	31.853.327
Tandan buah segar	657.316
	<u>32.510.643</u>
Barang dalam proses	
Karet	3.671.694
Barang jadi	
Karet	31.967.671
Minyak kelapa sawit	11.128.214
Kernel	2.708.650
	<u>45.804.535</u>
Bibit tanaman	
Karet	4.140.504
Kelapa sawit	2.920.882
	<u>7.061.386</u>
Bahan pembantu	
Pupuk dan bahan kimia	10.899.392
Suku cadang dan perlengkapan	11.397.285
	<u>22.296.677</u>
Jumlah	<u>111.344.935</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties:

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. Related parties (see Note 39):

	<u>2006</u>	
	9.057.768	Staff and employee
	5.201.855	Employee cooperative
Jumlah	<u>14.259.623</u>	Total

Receivables from staff and employees are not interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>2006</u>	
Bahan baku		Raw materials
Karet	17.255.054	Rubber
Tandan buah segar	656.699	Fresh fruit bunches
	<u>17.911.753</u>	
Barang dalam proses		Work-in-process
Karet	3.003	Rubber
Barang jadi		Finished goods
Karet	28.282.847	Rubber
Minyak kelapa sawit	11.181.780	Crude palm oil
Kernel	917.106	Palm kernel
	<u>40.381.733</u>	
Bibit tanaman		Seedlings
Karet	2.688.110	Rubber
Kelapa sawit	2.516.760	Palm oil
	<u>5.204.870</u>	
Bahan pembantu		Materials and supplies
Pupuk dan bahan kimia	13.289.089	Fertilizers and chemicals
Suku cadang dan perlengkapan	6.815.227	Spare parts and supplies
	<u>20.104.316</u>	
Jumlah	<u>83.605.675</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Pada tanggal 30 Juni 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari RZB - Austria (lihat Catatan 26 butir a).

Persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 14,16 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007 dan Rp 7,78 miliar dan US\$ 4,65 juta pada tahun 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2007
PPN	6.681.805
Taksiran tagihan kelebihan pajak:	
Tahun berjalan	-
Tahun sebelumnya	73.820
Jumlah	6.755.625

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2007
Asuransi	1.088.877
Gaji, tunjangan dan bonus	5.857.929
Sewa	416.641
Konsultan	63.306
Agency Fee	-
Lain-lain	809.938
Jumlah	8.236.691

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. INVENTORIES (Continue9d)

As of June 30, 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

As of June 31, 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for long-term credit facilities obtained from RZB Austria (see Notes 26 point a).

Certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 16.58 billion and US\$ 14.16 million in 2007 and Rp 5.52 billion and US\$ 4.65 million in 2006, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2007	2006	
PPN	6.681.805	14.256.505	
Taksiran tagihan kelebihan pajak:			
Tahun berjalan	-	1.463.902	
Tahun sebelumnya	73.820	4.905.825	
Jumlah	6.755.625	20.626.232	Total

VAT in
Estimated claim tax refund:
Current Year
Previous year

9. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2007	2006	
Asuransi	1.088.877	971.454	
Gaji, tunjangan dan bonus	5.857.929	-	
Sewa	416.641	395.313	
Konsultan	63.306	-	
Agency Fee	-	941.903	
Lain-lain	809.938	492.762	
Jumlah	8.236.691	2.801.432	Total

Insurance
Salaries, allowances and bonus
Rent
Consult
Agency Fee
Others

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
Pemasok		
PT Grahadura Leidong Prima	27.689.803	9.045.248
PT Intan Surya Pratama	1.578.633	-
PT Pribumi Jaya	25.000.000	-
PT Sri Sumatera Sejahtera	20.000.000	-
PT Lingga Manik	9.270.952	-
Leonard Djajali	5.276.618	-
PT Mitra Saroha Abadi	1.660.350	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.308.017	4.968.795
Jumlah pemasok	94.784.373	14.014.043
Kontraktor	5.709.644	5.697.771
Perjalanan dinas	618.120	382.932
Lain-lain	-	4.408.749
Jumlah	101.112.137	24.503.495

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

10. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2007	2006	
			Suppliers
			PT Grahadura Leidong Prima
			PT Intan Surya Pratama
			PT Pribumi Jaya
			Sri Sumatera Sejahtera
			PT Lingga Manik
			Leonard Djajali
			PT Mitra Saroha Abadi
			Others (each below of Rp 1 billion)
			Total suppliers
			Contractor
			Travelling
			Others
			Total

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Biaya Perolehan / Cost	
	2007	2006	2007	2006
Agri International Resources BV	20,00 %	-	90.540.000	-
PT United Sumatera Rubber Products	10,00 %	10,00%	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,27 %	172.117	167.925
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,40 %	39.748	39.748
Jumlah			90.751.865	716.450
Uang muka penyertaan saham:				
PT Prasetia Utama			-	1.000.000
			90.751.865	1.716.450
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	(511.353)
Bersih			90.751.865	1.205.097

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	Biaya Perolehan / Cost		
	2007	2006	
			Agri Intenational Resources BV
			PT United Sumatera Rubber Products
			PT Sarana Jambi Ventura
			PT Sarana Sumatera Barat Ventura
			Total
			Advance on investment in shares of stock:
			PT Prasetia Utama
			Total
			Less allowance for unrecoverable investment in shares of stock
			Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV, sebuah Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Agri Resources BV didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi *holding* dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Dividen saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 27 April 2005, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan dividen saham. Dividen saham sebesar Rp 10,72 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 9 Maret 2005, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2004 berupa dividen tunai dan saham. Dividen saham sebesar Rp 1,70 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetya Utama

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

On June 26, 2007, Company invested amounted to US\$ 10 million for 20% ownership in Agri Resources BV, a Company established under the law of the Netherlands. Agri Resources BV was established to acquire and become holding of the oil palm Companies.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The stock dividend amounted to Rp 7.83 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 27, 2005, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The stock dividend amounted to Rp 10.72 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barata Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 9, 2005, the SSBV' shareholders approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2004. The stock dividend amounted to Rp 1.70 million is recorded as an additional cost of investment.

In 2002, BPP, a Subsidiary, invested amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetya Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. In 2006, the Company decided to write-off advance of investment in PT Prasetya Utama.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Piutang Hubungan Istimewa adalah Piutang PT Bakrie Rubber Industry yang merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, nilai piutang hubungan istimewa bersih adalah sebesar nil dan Rp 3,71 miliar.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

Pada Juni 2007, PT Bakrie Rubber Industry telah melunasi piutangnya kepada perusahaan.

13. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2007
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	12.145.295
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	23.618.631
Bersih	35.763.926

a. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 41 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and 2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

12. DUE FROM A RELATED PARTY

Due from a related parts is an advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bear no interest and no fixed schedule repayment. As of June 30 2007 and 2006, net due from a related party is amounting to nil and Rp 3,71 billion.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

On June 2007, PT Bakrie Rubber Industry has been paid the receivable to Company.

13. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	2007	2006	
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	12.145.295	46.773.498	a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	23.618.631	29.650.118	b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma
Bersih	35.763.926	76.423.616	Net

a. This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 41 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

13. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 41 butir e). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

b. Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Agro, Anak perusahaan menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk pembangunan Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi sehubungan dengan perjanjian antara Anak perusahaan dengan Proyek PIR Plasma (lihat Catatan 41 butir g).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih sehubungan dengan manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

13. DUE FROM PLASMA (Continued)

ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 41 point e). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.

b. This account represents advances given by PT Agro, a Subsidiary, awaiting reimbursement from banks as lenders, to develop the Nucleus Estate Smallholders (PIR) Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jambi regarding to agreements between Subsidiaries and PIR Plasma Projects (see Note 41 point g).

Agro and BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

14. PLANTATIONS

Plantations consist of:

a. Mature Plantations

30 Juni 2007 / June 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	237.935.438	7.611.470	712.430	244.834.478	Rubber
Kelapa sawit	369.110.632	2.511.207	122.370	371.499.469	Oil palm
	607.046.070	10.122.677	834.800	616.333.947	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	68.078.418	4.717.507	454.203	72.341.722	Rubber
Kelapa sawit	135.836.844	8.848.892	44.461	144.641.275	Oil palm
	203.915.262	13.566.399	498.664	216.982.997	
Nilai Buku	403.130.808			399.350.950	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

30 Juni 2006 / June 30, 2006					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan					<u>Carrying Value</u>
Karet	228.159.478	6.225.055	638.936	233.745.600	Rubber
Kelapa sawit	355.021.468	6.653.976	-	361.675.445	Oil palm
	<u>583.180.946</u>	<u>12.879.031</u>	<u>638.936</u>	<u>595.421.045</u>	
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	59.852.295	4.651.857	410.355	64.093.798	Rubber
Kelapa sawit	118.446.948	8.616.399	-	127.063.349	Oil palm
	<u>178.299.243</u>	<u>13.268.256</u>	<u>410.355</u>	<u>191.157.147</u>	
Nilai Buku	<u>404.881.703</u>			<u>404.263.898</u>	<u>Net Book Value</u>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi
Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

*Mature plantations are spread over some
operational locations of the Company and
Subsidiaries, as follows:*

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	15.781	15.941	Kisaran - North Sumatra
Pasaman - Sumatera Barat	8.412	8.412	Pasaman - West Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	4.912	3.994	Tungkal Ulu - Jambi
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.096	2.078	Bengkulu
Jumlah	<u>34.870</u>	<u>34.094</u>	Total

Saldo awal tanaman menghasilkan pada tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 40,37 miliar. Biaya penyusutan tanaman menghasilkan sehubungan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 672,90 juta pada tahun 2007 dan 2006. Akumulasi penyusutan tanaman karet menghasilkan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 2,02 miliar pada tahun 2007 dan Rp 897,19 juta pada tahun 2006.

Beban penyusutan tanaman menghasilkan pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 13,56 miliar dan Rp 13,27 miliar.

Beginning balance of mature plantations in 2006 include excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 40.37 billion. Depreciation expense of mature plantations arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 672.90 million in 2007 and 2006. Accumulated depreciation of rubber mature plantations arising from the excess acquisition cost over the fair value above is amounting to Rp 2.02 billion in 2007 and Rp 897.19 million in 2006.

In 2007 and 2006, amortization expense of mature plantations is amounting to Rp 13.56 billion and Rp 13.27 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

14. PLANTATIONS (Continued)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

30 Juni 2007 / June 30, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	15.898.030	8.070.737	103.357.631	Rubber
Kelapa sawit	17.596.973	110.969.953	2.892.002	125.674.924	Oil palm
Jumlah	113.127.311	126.867.983	10.962.739	229.032.555	Total

30 Juni 2006 / June 30, 2006

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Reklasifikasi ke TM / <i>Reclass to Mature</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	64.389.131	15.241.193	6.932.124	72.698.200	Rubber
Kelapa sawit	25.382.051	3.432.764	8.712.192	20.102.623	Oil palm
Jumlah	89.771.182	18.673.957	15.644.316	92.800.823	Total

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	2006 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Kisaran - Sumatera Utara	4.474	3.511	Kisaran - North Sumatra
Tungkal Ulu - Jambi	2.062	424	Tungkal Ulu – Jambi
Lampung	39	-	Lampung
Bengkulu	445	243	Bengkulu
Jumlah	7.020	4.178	Total

Tahun 2007, penambahan tanaman belum menghasilkan termasuk didalamnya nilai awal tahun 2006 dari tanaman belum menghasilkan yang berasal dari akuisisi anak Perusahaan, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) sebesar 89,87 miliar.

In 2007, additions of immature plantations include net book value of beginning year 2006 from immature plantations arising from acquisition of PT Sumbertama Nusapertiwi, amounting to Rp 89.87 billion.

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan. Pada tahun 2007 dan 2006 tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi.

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs. In 2007 and 2006, no interest expense was capitalized.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Pada tanggal 30 Juni 2006, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit jangka panjang yang diterima dari RZB Austria (lihat Catatan 26 butir a).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

15. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

14. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

As of June 30, 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

As of June 30, 2006, the whole plantations of the Company and certain Subsidiaries, are pledged as collateral for long-term loan obtained from RZB Austria (see Notes 26 point a).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

30 Juni 2007 / June 30, 2007					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	19.941.130	-	44.056.551	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	30.166.819	-	63.783.658	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	38.046.117	571.659	136.437.572	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	61.682.262	7.170	234.192.431	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	9.370.339	114.500	36.681.924	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	4.360.907	9.416	19.654.377	Furniture and office equipment
Jumlah	371.941.683	163.567.575	702.744,56	534.806.513	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	92.820	-	4.920.813	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	4.660.638	1.234.315	11.495.361	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	8.698.115	1.536.886	106.740.428	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	13.646.299	2.500.226	18.566.867	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak	1.538.071	1.584.511	1.724.155	1.398.427	Software application
Jumlah	116.607.103	28.589.562	6.941.105	138.201.083	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	199.774.111	7.698.327	677.928.409	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

30 Juni 2007 / June 30, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	1.817.740	-	14.251.224	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	7.743.268	6.211	48.369.394	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	12.210.379	5.670	84.815.947	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	5.287.310	7.633	21.980.813	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	1.634.721	-	10.310.586	Furniture and office equipment
Jumlah	151.054.062	28.693.417	19.514	179.727.964	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	279.757	-	2.220.194	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	28.973.174	19.515	181.948.158	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	340.382.280			495.980.251	Net Book Value
30 Juni 2006 / June 30, 2006					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat Pemilikan Langsung</u>					<u>Carrying Value Direct Ownership</u>
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	2.625.493	-	32.885.991	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	90.191.854	4.196.953	35.231	94.353.576	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	163.131.996	6.458.124	659.259	168.930.861	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.547.128	2.379.597	168.902	24.757.823	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	1.084.442	4.840	13.022.075	Furniture and office equipment
Jumlah	342.165.970	16.768.009	868.232	358.065.747	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	6.375.648	-	-	6.375.648	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	2.284.153	2.029.812	4.970.058	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	26.738.286	12.960.720	2.380.686	37.318.320	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	14.752.996	6.339.859	7.682.116	13.410.740	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	414.667	347.121	1.317.546	ORACLE application software
Jumlah	49.104.027	22.422.968	12.598.575	58.928.420	Total
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	39.190.977	13.466.807	423.369.815	Total Carrying Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

30 Juni 2006 / June 30, 2006				
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>				<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	158.997	11.260.449	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	34.270.416	3.310.222	37.525.983	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	60.583.794	6.285.751	66.260.691	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.129.448	1.529.951	14.519.505	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	834.471	8.035.937	Furniture and office equipment
Jumlah	126.290.555	12.119.392	137.602.565	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>				<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.126.196	311.014	2.437.210	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	12.430.406	140.039.775	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	269.228.894		283.330.041	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2007	2006	
Harga pokok produksi	15.710.186	10.688.086	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	1.835.226	1.742.320	General and administrative expense
Jumlah	17.545.412	12.430.406	Total

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2007			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	11.495.361	Mei 2009 / May 2009	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 41 butir i dan j)	40 - 85%	106.740.428	Des 2007 / Dec 2007	Buildings and improvements (see Notes 41 point i and j)
Mesin dan peralatan	70%	18.566.867	Des 2007 / Dec 2007	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 41 butir h)	45 - 90%	1.398.427	Mei 2007	Application software (see Note 41 point h)
Jumlah		138.201.083		Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

2006				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	40%-90%	4.970.050	December 2006	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana (lihat Catatan 41 butir i)	59%-80%	37.318.320	September 2006	<i>Buildings and improvements (see Notes 41 point i)</i>
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 41 butir j)	16%-85%	16.629.816	September 2006 April 2006 / April 2006	<i>Machinery and equipment (see Note 41 point j)</i>
Alat Pengangkutan	90%	10.234	Juli 2006 / July 2006	<i>Transportation</i>
Jumlah		58.928.420		Total

Penambahan aktiva tetap di tahun 2007 termasuk nilai buku bersih awal tahun 2006 aktiva tetap PT Nibung Artamulia dan PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) yang diakuisisi pada tahun 2007 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 6,09 miliar dan Rp 66,97 miliar dan pemindahan aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 7,00 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan. Sementara pada tahun 2006 penambahan aktiva meliputi pemindahan aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp 12,60 miliar ke akun aktiva tetap yang bersangkutan.

Additions of property, plant and equipment in 2007 including the 2006 beginning balance of net book value of PT Nibung Arthamulia and PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) which was acquired in 2007 amounted to Rp 6.10 billion and Rp 74.02 billion, respectively, and the reclassification of construction in progress amounted to Rp 7.00 billion to related account. While in 2006 the addition consist of reclassification of construction in progress amounted to Rp 12.60 billion to related account.

Pada tahun 2007, penambahan aktiva tetap termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap dalam rangka akuisisi SNP. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 41,27 miliar.

In 2007, additions of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of property, plant and equipment in relation with acquisition of SNP. The excess is amounting to Rp 41.27 billion.

Saldo awal aktiva tetap pada tahun 2006 termasuk di dalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap sehubungan dengan hasil laporan penilaian independen dalam rangka akuisisi AM oleh HIM, Anak perusahaan. Selisih tersebut adalah sebesar Rp 3,2 miliar. Beban penyusutan aktiva tetap sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 107,47 juta pada tahun 2007 dan 2006.

Beginning balance of property, plant and equipment in 2006 include excess cost of acquisition over the fair value of property, plant and equipment in relation with an independent appraisal report from acquisition of AM by HIM, a Subsidiary. The excess is amounting to Rp 3.2 billion. Depreciation expense of property, plant and equipment arising from the excess cost of acquisition over the fair value above is amounting to Rp 107.47 million in 2007 and 2006.

Akumulasi penyusutan sehubungan dengan selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tersebut di atas adalah sebesar Rp 322,42 juta pada tahun 2007 dan Rp 143,30 juta pada tahun 2006.

Total accumulated depreciation arising from the excess acquisition cost over the fair value above amounting to Rp 322.42 million in 2007 and Rp 143.30 million in 2006.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva pada tahun 2007 dan 2006.

The Company and Subsidiaries' management believes that there is no impairment of assets in 2007 and 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.001,94 miliar dan Rp 538,79 miliar pada tahun 2007 dan 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 26 butir d).

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2007 dan 2006, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 41 butir h, i dan j).

16. GOODWILL

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2007
Saldo awal tahun	83.251.248
Penambahan tahun berjalan sehubungan dengan akuisisi	46.811.176
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 36)	(2.567.163)
Saldo akhir tahun	127.495.261

17. DANA DALAM PEMBATASAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2007
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	75.662
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Deposito Berjangka Rekening giro	159.221
Jumlah	51.769.383

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment under direct ownership are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1,001.94 billion and Rp 538.79 billion in 2007 and 2006, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of June 30, 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 26 point d).

Construction in progress of building and improvements in 2007 and 2006, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 41 point h, i and j).

16. GOODWILL

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2006	
Saldo awal tahun	87.969.847	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan tahun berjalan sehubungan dengan akuisisi	-	<i>Addition in current year connection in with the acquisition</i>
Dikurangi amortisasi, yang disajikan dalam "Other Income (Expenses) - Miscellaneous Net" in the consolidated statements of income (see Note 36)	(2.359.299)	<i>Less amortization, presented under "Other Income (Expenses) - Miscellaneous Net" in the consolidated statements of income (see Note 36)</i>
Saldo akhir tahun	85.610.548	<i>Balance at end of the year</i>

17. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2006	
a. PT Bank Niaga Tbk.	-	<i>a. PT Bank Niaga Tbk.</i>
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	<i>b. PT Bank Muamalat Indonesia</i>
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat	70.853	<i>c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat</i>
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Time Deposit Checking accounts	159.221	<i>d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Time Deposit Checking accounts</i>
Jumlah	3.850.074	<i>Total</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. DANA DALAM PEMBATAAN (Lanjutan)

- a. Deposito berjangka PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, pada PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 42 butir e).
- b. Deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro) pada PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 42 butir f).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

- d. Saldo kas di bank, deposito berjangka serta rekening deposito tanpa bunga merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2007
Proyek Kalteng	36.354.573
Proyek Tebo	22.967.422
Proyek Sarolangun	15.340.408
Proyek Rubber	838.171
Proyek Merauke	636.506
Proyek Batanghari	286.184
Jumlah	76.423.264

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

17. RESTRICTED FUNDS (Continued)

- a. Time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, at PT Bank Niaga Tbk. (Niaga) are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 42 point e).
- b. Time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, at PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 42 point f).
- c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Koperasi Unit Desa, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP but limited to the purpose and need of the plasma farmers. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

- d. Cash in banks, time deposits, and non-interest bearing time deposits represent cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

18. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2007	2006	
Proyek Kalteng	36.354.573	16.473.465	Project in Kalteng
Proyek Tebo	22.967.422	15.871.457	Project in Tebo
Proyek Sarolangun	15.340.408	8.488.103	Project in Sarolangun
Proyek Rubber	838.171	-	Rubber Project
Proyek Merauke	636.506	584.459	Merauke Project
Proyek Batanghari	286.184	117.211	Batanghari Project
Jumlah	76.423.264	41.534.695	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Pada tahun 2007 dan 2006, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, sehubungan dengan proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 5.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut telah dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing*, penyemaian bibit, dan penanaman kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 36,35 miliar dan Rp 16,47 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan dan biaya operasional.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit dan telah digunakan untuk menampung pembibitan kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 Juni 2007 dan 2006 adalah Rp 22,97 miliar dan 15,87 miliar, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 and 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pembukaan lahan untuk pembibitan kelapa sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 15,34 miliar dan Rp 8,49 miliar, yang terdiri dari pembibitan infrastruktur dan perlengkapan, biaya operasional dan biaya pembebasan tanah.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, biaya yang dikeluarkan untuk *Rubber Project* adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 838,17 juta pada tahun 2007.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 636,51 juta pada tahun 2007 dan Rp 584,46 juta pada tahun 2006 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**18. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

In 2007 and 2006, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 5,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan bun, Center of Kalimantan of 58,000 Ha.

Until June 30, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Center of Kalimantan is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 36.35 billion and Rp 16.47 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense.

Until June 30, 2007 and 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm. Total disbursement as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 22,97 billion and Rp 15.87 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

Until June 30, 2007 and 2006, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached operations of the land clearing stage area for oil palm seedlings and has already used to seed oil palm. Total disbursement as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 15.34 and Rp 8.49 billion, which consists of seedling, infrastructure and equipment, operational expense and land acquisition cost.

Until June 30, 2007, cost incurred for Rubber project is regarding to the rubber plantations development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2007 is amounting to Rp 838.17million in 2007

Until June 30, 2007, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of June 30, 2007 is amounting to Rp 636.51million in 2007 and Rp 584.46 million in 2006, which consists of surveys and licences process.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 286,18 juta pada tahun 2007 dan Rp 117,21 juta pada tahun 2006 yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

19. BEBAN DITANGGUHKAN

Pada tahun 2007 akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak Perusahaan saat belum beroperasi secara komersial. Saldo beban ditangguhkan atas transaksi tersebut pada 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 703,52 juta.

Pada tahun 2006 akun ini merupakan biaya perolehan hutang bank kepada RZB Austria, cabang Singapura yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pembiayaan pembayaran (*refinancing*) pinjaman Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston, Singapura. Saldo beban ditangguhkan pada tanggal 30 Juni 2006 sehubungan dengan transaksi tersebut adalah Rp 27,47 miliar.

20. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	19.654.843
Akumulasi amortisasi	(1.829.140)
Jumlah	<u>17.825.703</u>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	1.431.765
Beban amortisasi tahun berjalan	397.375
Jumlah	<u>1.829.140</u>

Pada tahun 2007, beban tangguhan hak atas tanah termasuk beban tangguhan hak atas tanah yang berasal dari PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi di tahun 2007

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**18. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until June 30, 2007, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plant. Total disbursement for this project as of June 30, 2007 is amounting to Rp 286.18 million and Rp 117.21 million in 2006, which consists of surveys and licences process.

19. DEFERRED CHARGES

In 2007 this account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary, before its commercially operation. Regarding to the transaction above, as of June 30, 2007 the deferred charges is amounting to Rp 703.52 billion.

In 2006 this account represents cost of loan obtained by the Company from RZB – Austria, Singapore branch for refinancing the existing loan of the Company obtained from Credit Suisse First Boston, Singapore. Regarding to the transaction above, as of June 30, 2006 the deferred charges is amounting to Rp 27.47 billion.

20. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	12.130.688	<i>Deferred charges of landright Accumulated amortization</i>
	(762.316)	
Jumlah	<u>11.368.376</u>	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	<u>2006</u>	
	603.903	<i>Beginning balance Amortization expense current year</i>
	158.409	
Jumlah	<u>762.312</u>	Total

In 2007, deferred charges of landrights include deferred charges of landrights from PT Sumbertama Nusapertiwi acquired in 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha - pihak ketiga merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	2007	2006
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 968.391 pada tahun 2007)	8.767.814	-
PT Pupuk Hi -kay (US\$ 802.308 pada tahun 2007)	7.264.096	-
Adei Plantation & Industry (US\$ 302.035 pada tahun 2007 dan US\$ 109.076 pada tahun 2006)	2.734.625	1.014.408
PT Bintika Kusuma (US\$ 248.181 pada tahun 2007)	2.247.030	-
PT Buluh Cawang (US\$ 195.187 pada tahun 2007)	1.767.225	-
PT Torpika Abadi (US\$ 76.624 pada tahun 2007)	693.750	-
PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 76.229 pada tahun 2007)	690.180	-
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.077.788 pada tahun 2006)	-	19.323.424
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 712.412 pada tahun 2006)	-	6.625.436
PT Sari Persada Raya (US\$ 531.726 pada tahun 2006)	-	4.945.052
PT Gresik Cipta Sejahtera (US\$ 97.146 pada tahun 2006)	-	903.457
Sphere Corporation Sdn. Bhd. US\$ 62.235 pada tahun 2006)	-	578.785
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	13.179.297	1.147.841
Jumlah	37.344.017	34.538.403

Rupiah:

PT Mitra Kuningan Lestari	5.961.751	633.532
PT Riau Alamindo Sejahtera	2.130.997	1.359.703
PT Taiko Persada	1.747.526	-
CV Multimas Chemindo	-	2.863.931
PT Adei Plantation & Industry	-	2.734.625
PT Bintika Kusuma	-	2.231.399
PT Kwalaintan Sawit Selatan	-	1.816.240
Petani Pirtrans	-	1.589.323
UD Pertiwi	-	1.019.509
PT Karya Mitra Andalan	-	991.309
PT Silva Inhutani Lampung	-	931.337
KUD Suka Makmur	-	2.146.479
KUD Swakarsa	-	1.869.541
PT Perdana Agro	-	783.099
PT Ukindo	-	700.634
PT Torpika Abadi	-	693.750
PT Pertani	-	620.231

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables - third parties represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	2007	2006	
			<u>US Dollar:</u>
			PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 968.391 in 2007)
			PT Pupuk Hi -kay (US\$ 802.308 pada tahun 2007)
			Adei Plantation & Industry (US\$ 302.035 in 2007 US\$ 109,076 in 2006)
			PT Bintika Kusuma (US\$ 248.181 pada tahun 2007)
			PT Buluh Cawang (US\$ 195.187 pada tahun 2007)
			PT Torpika Abadi (US\$ 76.624 pada tahun 2007)
			PT Taiko Persada Indoprima (US\$ 76.229 pada tahun 2007)
			PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,077,788 in 2006)
			PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 712,412 in 2006)
			PT Sari Persada Raya and US\$ 531,726 in 2006)
			PT Gresik Cipta Sejahtera (US\$ 97,146 pada tahun 2006)
			Sphere Corporation Sdn. Bhd. US\$ 62,235 in 2006)
			Others (each below of Rp 500 million)
			Total

Rupiah:

PT Mitra Kuningan Lestari
PT Riau Alamindo Sejahtera
PT Taiko Persada
CV Multimas Chemindo
PT Adei Plantation & Industry
PT Bintika Kusuma
PT Kwalaintan Sawit Selatan
Petani Pirtrans
UD Pertiwi
PT Karya Mitra Andalan
PT Silva Inhutani Lampung
KUD Suka Makmur
KUD Swakarsa
PT Perdana Agro
PT Ukindo
PT Torpika Abadi
PT Pertani

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

21. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

	<u>2007</u>
PT Tri Agung Jaya	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.344.296
	<u>11.184.570</u>
Jumlah	<u>48.528.587</u>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Sampai dengan 30 hari	23.192.245
31 hari sampai 60 hari	5.115.411
61 hari sampai 90 hari	10.704.600
Lebih dari 90 hari	9.516.331
Jumlah	<u>48.528.587</u>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	<u>2007</u>
Dolar Amerika Serikat	37.344.017
Rupiah	11.184.570
Jumlah	<u>48.528.587</u>

22. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor
pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras
karyawan yang terdiri dari:

	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT Balestra	5.989.467
UD Pertiwi	3.949.084
Tn Husin	3.196.235
PTP Nusantara III	2.980.130
PT Rekayasa Industri	2.416.170
Maxitherm Industries	1.128.517
CV Prima	731.179
PT Triroyal Timur Raya	687.090
PT Pelita Jaya	529.362
Transport FFB	512.063
PT Sentang raya Indonesia	511.459
PT Sri Sumatera Sejahtera	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

	<u>2006</u>	
	539.091	PT Tri Agung Jaya
	8.078.188	Others (each below of Rp 500 million)
	<u>31.601.921</u>	
Total	<u>66.140.324</u>	

The details of aging schedule for trade payables, which
are determined by the date of invoices, are as follows:

	<u>2006</u>	
	21.430.403	Current up to 30 days
	12.137.704	31 days to 60 days
	6.768.582	61 days to 90 days
	25.803.635	More than 90 days
Total	<u>66.140.324</u>	

The details of trade payables based on currencies are
as follows:

	<u>2006</u>	
	34.538.403	US Dollar
	31.601.921	Rupiah
Total	<u>66.140.324</u>	

22. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of
estate and plantations maintenance and purchase of
employees' rice. This account consists of:

	<u>2006</u>	
	-	<u>Third parties:</u>
	-	PT Balestra
	-	UD Pertiwi
	-	Tn Husin
	1.252.248	PTP Nusantara III
	-	PT Rekayasa Industri
	-	Maxitherm Industries
	-	CV Prima
	1.162.417	PT Triroyal Timur Raya
	-	PT Pelita Jaya
	-	FFB Transport
	-	PT Sentang Raya Indonesia
	9.867.448	PT Sri Sumatera Sejahtera

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Gotong Royong Djaya	-	2.425.117
PD Persada Indonesia	-	590.207
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.206.060	704.294
	<u>24.836.816</u>	<u>16.001.731</u>
 <u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 40):</u>		
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593
PT Dana Pensiun Bakrie	-	2.725.237
	<u>242.593</u>	<u>2.967.830</u>
Jumlah	<u>25.079.409</u>	<u>18.969.561</u>

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang
sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan
Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

23. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Bunga	46.181.550	-
Gaji, upah dan tunjangan	17.780.763	16.686.712
Jasa profesional	811.920	513.284
Jamsostek	395.151	25.146
Listrik, telepon dan air	30.150	314.941
Lain-lain	1.307.393	3.119.342
Jumlah	<u>66.506.927</u>	<u>20.659.425</u>

24. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>		
Pasal 21	11.394	656.142
Pasal 23	858.729	982.516
Pasal 25	1.069.439	2.702.685
Pasal 26	2.202.576	5.079.155
Pasal 29	36.677.232	38.045.544
Pajak Bumi dan Bangunan	1.544.123	2.910.838
Retribusi Pajak Daerah	259	-
Jumlah	<u>42.363.752</u>	<u>50.376.880</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. OTHER PAYABLES (Continued)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
			<u>Third parties:</u>
			PT Gotong Royong Djaya
			PD Persada Indonesia
			Others (each below of Rp 500 million)
	<u>24.836.816</u>	<u>16.001.731</u>	
			 <u>Related parties (see Note 40):</u>
			PT Bakrie Corrugated Metal Industry
			PT Dana Pensiun Bakrie
Jumlah	<u>25.079.409</u>	<u>18.969.561</u>	Total

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to
the severance pay for the Company's and Subsidiaries'
employees.

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
			<u>Interest</u>
			Salaries and fringe benefits
			Professional fees
			Jamsostek
			Electricity, telephone and water
			Others
Jumlah	<u>66.506.927</u>	<u>20.659.425</u>	Total

24. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
			<u>Income taxes:</u>
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			Land and Building Tax
			Local Government Tax
Jumlah	<u>42.363.752</u>	<u>50.376.880</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

25. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	<u>2007</u>
PT Musim Mas	4.012.765
PT Sinar Alam Permai	2.443.121
Eastland Produce	1.324.928
PT Usaha Inti Padang	646.630
PT Agro Jaya Perdana	620.573
CV Pribumi Jaya	-
Euroma Rubber Industry Sdn, Bhd, Malaysia	-
PT Mahakarya Inti Buana	-
PT Bridgestone Rubber Estate	-
PT Swasthi Parama Mulya	-
Leonard Djajali	-
PT Inti Benua Perkasatama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.757.986
Jumlah	<u>12.806.002</u>

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG OBLIGASI

Pinjaman jangka panjang dan hutang obligasi terdiri dari:

	<u>2007</u>
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 65.000.000 pada tahun 2006)	-
b. Bank Niaga	5.075.828
c. Pengadaan kendaraan operasional	1.192.519
Jumlah	<u>6.268.347</u>
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ 11.000.000 pada tahun 2006)	-
b. Bank Niaga	1.999.920
c. Pengadaan kendaraan operasional	347.725
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.347.645</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	<u>3.920.702</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

25. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	<u>2006</u>	
	-	PT Musim Mas
	-	PT Sinar Alam Permai
	-	Eastland Produce
	-	PT Usaha Inti Padang
	-	PT Agro Jaya Perdana
	19.475.102	CV Pribumi Jaya
	1.177.825	Euroma Rubber Industry Sdn, Bhd, Malaysia
	5.258.224	PT Mahakarya Inti Buana
	2.159.437	PT Bridgestone Rubber Estate
	1.569.472	PT Swasthi Parama Mulya
	729.804	Leonard Djajali
	674.545	PT Inti Benua Perkasatama
	2.124.156	Others (each below of Rp 500 million)
Total	<u>33.168.565</u>	

26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE

Long-term loan and bonds payable consist of the following:

	<u>2006</u>	
<u>Long-term loan - third parties:</u>		
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ 65,000,000 in 2006)	604.500.000	
b. Bank Niaga	-	
c. Procurement of vehicle operation	623.769	
Total	<u>605.123.769</u>	
<u>Current portion of long-term debts:</u>		
a. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ 11,000,000 in 2006)	102.300.000	
b. Bank Niaga	-	
c. Procurement of vehicle operation	416.202	
Total current portion of long-term debts	<u>102.716.202</u>	
Total current portion of long-term	<u>502.407.567</u>	Long-term portion - net third parties

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

	2007
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u>	
d. <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes</i> - bersih (US\$ 148.293.961 pada tahun 2007)	1.341.064.274
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	1.341.064.274

	2006
<u>Bonds payable - third parties:</u>	
d. <i>Unconditionally and Irrevocably</i> <i>Senior Notes</i> - net (US\$ 148,293,961 in 2007)	-
Total bonds payable long-term portion	-

a. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 *tranche*, masing-masing *tranche* A sebesar US\$ 9 juta, *tranche* B sebesar US\$ 30 juta dan *tranche* C sebesar US\$ 30 juta.

a. On February 17, 2006, the Company entered into a syndicated loans agreement with 6 foreign banks, Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch as an agent and offshore account bank and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as a security agent. The loans amounted to US\$ 69 million divided into 3 tranches, tranche A facility of US\$ 9 million, tranche B facility of US\$ 30 million and tranche C facility of US\$ 30 million.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

The loan is used to:

- Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
 - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006
 - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.; dan
 - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura

- Refinance the existing loans
 - Company's syndicated loans to Credit Suisse First Boston due to in 2006
 - PT Agro Mitra Madani's, a Subsidiary, loan to PT Bank Mandiri Tbk. and
 - PT Huma Indah Mekar's, a Subsidiary, loan to RZB Austria, Singapore branch

2. Belanja modal dan modal kerja.

2. Capital expenditures and working capital.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of this loan is as follows:

- Tranche* A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.
- Tranche* B : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.
- Tranche* C : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

- Tranche* A : based on the annual extended time in each year. The Company may extend its due date in a year of each year until 3 years or December 31, 2008.
- Tranche* B: repayment in 12 installments quarterly starting in first quarter in 2006. The First quarter amounted to US\$ 1.5 million, second and third quarters amounted to US\$ 2.5 million and fourth quarter amounted US\$ 3.5 million.
- Tranche* C: payment for each year in 3 years amounted to US\$ 1 million for the first and second years, respectively, and US\$ 28 million for the third year.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A* : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. *Tranche B* : 2,25 % per tahun
3. *Tranche C* : 3,40 % per tahun

Pada tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US \$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (lihat Catatan 27 butir c).

- b. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus II dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. senilai Rp 3 miliar.

- c. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat kepemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.
- d. Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

The rate of interest is LIBOR plus margin applicable to each tranche is as follows:

1. *Tranche A*: 1.70 % per annum plus 0.25 % an extension fee annually
2. *Tranche B*: 2.25 % per annum
3. *Tranche C*: 3.40 % per annum

In the year of 2006, the Company has installed the loan principal of US\$ 69 million (equivalent to Rp 60.08 billion) and interest of US\$ 3.12 million (equivalent to Rp 31.75 billion) which was funded by BSP Finance B.V by issuing the *Senior Notes* (see Note 27 point c).

- b. On February, 28, 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Subsidiaries, signed credit facility agreement with PT Bank Niaga Tbk, based on Agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consists of 2 facility (1) Special Transaction Loan I with maximum credit Rp 3 billion. The loan term is 3 years since the date of withdrawal Februari 28,2007, The loan interest is 15% annually and used as the working capital. (2) Special Transaction Loan II with maximum credit Rp 3 billion. The loan term is 3 years since the date of withdrawal Februari 28,2007, The loan interest is 15% annually and used to refinancing oil palm mill.

This loan is collateralized by land and building costed Rp 3.25 billion and factory machine costed Rp 5 billion and bills from Company amounted to Rp 3 billion.

- c. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.
- d. On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

yang dimiliki oleh Perusahaan.

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut digunakan antara lain oleh Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 26 butir a) dan sisanya untuk modal kerja, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan penerbitan *Senior Notes* tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang telah ada sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006.

Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, divisi dari the McGraw-Hill Companies, Inc. masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* tambahan ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi tambahan aset melalui penyertaan pada Perusahaan yang memiliki perkebunan dan tanah yang digunakan untuk mengembangkan perkebunan dan/atau tanah perkebunan, dan untuk pengeluaran modal sehubungan dengan akuisisi aset.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

Company.

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

Proceeds from issuing Senior Notes above is used among others by the Company amounting to US\$ 76.48 million, whereas used for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 26 point a) and the remaining balance is for working capital, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, used for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million, as an additional issuance of the existing Senior Notes issued in October 17, 2006 and treated as single class with the existing Senior Notes.

Interest bearing of the additional Senior Notes above is 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 101% and listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, a division of the McGraw-Hill Companies, Inc. dated February 27, 2007, the additional issuance bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing additional Senior Notes above will be used by the Company to acquire additional assets through investments in companies owning plantations and land which may be developed into plantations and/or plantation land, and for capital expenditures relating to such acquired assets.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN HUTANG
OBLIGASI (Lanjutan)**

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada
tanggal 30 Juni 2007 and 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	
<i>Senior Notes</i> jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	995.940.000	-
Ditambah (dikurangi):		
Diskonto dan premium yang diamortisasi (US\$ 1.887.111)	(17.085.903)	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 7.903.300)	(72.710.958)	-
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior notes</i> (US\$ 836.216)	7.271.100	-
Bersih	<u>913.414.239</u>	-

<i>Senior notes</i> jatuh tempo pada Tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	452.700.000	-
Ditambah (dikurangi):		
Diskonto dan premium yang diamortisasi (US\$ 428.889)	3.883.161	-
Biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (US\$ 3.212.481)	(29.175.472)	-
Akumulasi amortisasi penerbitan <i>Senior notes</i> (US\$ 31.748)	242.346	-
Bersih	<u>427.650.035</u>	-

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:
 - Consolidated leverage ratio* : tidak boleh lebih dari 3,5:1
 - Fixed charge coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 2:1
- Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
 - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
 - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

**26. LONG-TERM LOAN AND BONDS PAYABLE
(Continued)**

The details of bonds payable - *Senior Notes* - Net as of
June 30, 2007 and 2006 is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
		-	<i>Senior Notes</i> due 2011 (US\$ 110,000,000)
			Add (less):
		-	Amortized discount and premium (US\$ 1.887.111)
		-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 7.903.300)
		-	Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 836.216)
		-	Net
		-	<i>Senior notes</i> due 2011 (US\$ 50.000.00)
			Add (less):
		-	Amortized discount and premium (US\$ 428.889)
		-	Issuance cost of <i>Senior Notes</i> (US\$ 3.212.481)
		-	Amortized issuance cost of <i>Senior notes</i> (US\$ 31.748)
		-	Net

Under the term of Bonds - *Senior Notes* above, Perusahaan should fulfill the condition as follows:

- Keeping the ratio as determined below:
 - Consolidated leverage ratio* : not more than 3.5:1
 - Fixed charge coverage ratio* : not less than 2:1
- The Company and Subsidiaries directly or indirectly restricted not to among others:
 - Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
 - Issuance of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
 - Sale of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

27. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2007	2006	Description	Lessor Company
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	95.776	302.394	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	75.600	198.450	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Orix Indonesia Finance	pengangkutan	22.164	286.116	equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	45.780	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	4.858	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		193.540	837.598		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(193.540)	(536.697)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		-	300.901		Long-term portion

27. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as
follows:

28. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007	2006	
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	18.606.586	PT Bakrie & Brothers Tbk.

28. DUE TO A RELATED PARTY

Pada tahun 2006, hutang kepada PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) merupakan penggantian biaya yang dikeluarkan BB untuk kepentingan Perusahaan (lihat Catatan 39 dan 40). Pada Desember 2006, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

In 2006, the amount due to PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB) represents reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company (see Notes 39 and 40). On December 2006, Company has been paid the payable.

29. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30
Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

29. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of
June 30, 2007 and 2006 are as follows:

30 Juni 2007 / June 30, 2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.	481.000.000	20,63%	4.810.000	Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
Masyarakat	1.197.320.000	51,37	163.022.000	Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Maret 2006 / March 31, 2006

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat	617.970.000 1.060.350.000	26,51% 45,49%	61.797.000 106.036.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 30).

Tidak terdapat mutasi selama tahun 2007 dan 2006. Saldo tambahan modal disetor - agio saham - bersih pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 147,26 miliar.

31. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) yang diadakan pada tanggal 30 April 2007 yang diaktakan oleh Notaris Sutjpto, S.H.,M.Kn No 218 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 34,96 miliar atau sebesar Rp 15 setiap saham yang tercatat pada tanggal 14 Juni 2007

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham.

Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

There is no movement during the year of 2007 and 2006. The balance of additional paid-in capital - net as of June 30, 2007 and 2006 is amounting to Rp 147.26 billion.

31. DIVIDENDS

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Sutjpto, S.H.,M.Kn, the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 34.96 billion or Rp 15 per share to the Shareholders listed on June 14, 2007

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjpto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders.

On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S. H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

31. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1,36 miliar dan Rp 19,76 miliar.

32. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2007
Produk turunan kelapa sawit	444.152.649
Karet	262.460.523
Tandan buah segar	80.930.054
Jumlah sebelum eliminasi	787.543.226
Eliminasi	(130.174.985)
Jumlah setelah eliminasi	657.368.241

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 130,17 miliar atau (16,53 dari jumlah penjualan) dan Rp 52,25 miliar atau (10,37% dari jumlah penjualan).

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2007	2006
Wilmar Trading Pte. Ltd.	93.240.367	-
PT Sinar Alam Permai	81.962.389	-
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	80.508.402	51.060.690
PT Musim Mas	60.367.305	91.745.647
Lain-lain (di bawah 10%)	471.464.762	361.229.895
Jumlah	787.543.225	504.036.232

*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

31. DIVIDENDS

Based on the Company's Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of June 30, 2007 and 2006, dividends payable amounted to Rp 1.36 billion and Rp 19.76 billion, respectively.

32. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2007	2006	
Produk turunan kelapa sawit	444.152.649	203.966.590	Oil palm and derivatives
Karet	262.460.523	248.814.841	Rubber
Tandan buah segar	80.930.054	51.254.801	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	787.543.226	504.036.232	Total before elimination
Eliminasi	(130.174.985)	(52.253.379)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	657.368.241	451.782.853	Total after elimination

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounted to Rp 130.17 billion or (16.53% of total sales) and Rp 52.25 billion or (10.37% of total sales)

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2007	2006	2007	2006	
Wilmar Trading Pte. Ltd.	93.240.367	-	10,84 %	-	Wilmar Trading Pte. Ltd.
PT Sinar Alam Permai	81.962.389	-	10,41 %	-	PT Sinar Alam Permai
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	80.508.402	51.060.690	10,22 %	10,13 %	PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)
PT Musim Mas	60.367.305	91.745.647	7,67 %	18,20 %	PT Musim Mas
Lain-lain (di bawah 10%)	471.464.762	361.229.895	60,86 %	71,67 %	Others (each below of 10%)
Jumlah	787.543.225	504.036.232	100,00 %	100,00 %	Total

*) In 2007 and 2006, eliminated

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pokok penjualan		
Beban produksi:		
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	97.654.765	163.398.090
Biaya pembelian TBS dan karet	298.325.959	117.362.032
Biaya pemungutan hasil	55.521.746	44.530.122
Penyusutan dan amortisasi	26.287.200	24.114.751
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.965.374	5.817.512
Lain-lain	3.385.273	1.448.118
	<u>488.140.317</u>	<u>356.670.625</u>
Persediaan bahan baku		
Awal	3.223.858	1.596.671
Akhir	(32.510.643)	(17.911.752)
Persediaan produk dalam proses		
Awal	173.740	615
Akhir	(3.671.694)	(3.002)
Persediaan produk jadi		
Awal	39.861.414	18.743.868
Akhir	(45.804.536)	(40.381.733)
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	100.496.869	24.022.850
	<u>549.909.323</u>	<u>342.738.142</u>
Jumlah sebelum eliminasi	549.909.323	342.738.142
Eliminasi	(130.174.984)	(52.253.379)
	<u>419.734.341</u>	<u>290.484.763</u>

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2006
Cost of goods sold	
Production cost:	
Material used and processing cost	163.398.090
Purchases fresh fruit bunches and rubber	117.362.032
Collecting	44.530.122
Depreciation and amortization	24.114.751
Salary, wages and fringe benefits	5.817.512
Others	1.448.118
	<u>356.670.625</u>
Raw material	
Beginning	1.596.671
Ending	(17.911.752)
Work in process	
Beginning	615
Ending	(3.002)
Finished goods	
Beginning	18.743.868
Ending	(40.381.733)
Purchase finished goods from third parties	24.022.850
	<u>342.738.142</u>
Total before elimination	342.738.142
Elimination	(52.253.379)
	<u>290.484.763</u>

34. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Beban Penjualan:</u>		
Komisi penjualan dan beban bank	1.142.943	7.456
Bongkar muat dan pelabuhan	8.450.058	5.128.301
Lain-lain	789.699	65.661
	<u>10.382.700</u>	<u>5.201.418</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	21.774.365	14.955.139
Biaya alokasi kantor pusat	7.936.802	1.160.497
Jasa profesional	6.531.575	7.908.109
Kantor	4.840.282	2.597.107
Imbalan kerja karyawan	4.218.025	1.800.896
Beban Iuran Dana Pensiun	3.021.504	3.441.552
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 15)	1.835.226	1.742.320
Perjalanan dinas	1.703.696	2.351.090
Komunikasi	1.252.191	1.403.134
Pesangon	425.126	245.981

34. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006
<u>Selling Expenses:</u>	
Sales and bank commissions	7.456
Docking and loading	5.128.301
Others	65.661
	<u>5.201.418</u>
<u>General and Administrative Expenses:</u>	
Salaries and fringe benefits	14.955.139
Head Office expenses	1.160.497
Professional fees	7.908.109
Office	2.597.107
Employee retirement benefit	1.800.896
Contribution Payable	3.441.552
Depreciation and amortization (see Note 15)	1.742.320
Traveling	2.351.090
Communication	1.403.134
Severance pays	245.981

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2007	2006	
Beban administrasi lainnya	9.183.305	8.367.066	Other administrative expenses
	<u>62.722.097</u>	<u>45.972.891</u>	
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(8.453.980)	(5.186.771)	General charges capitalized to immature plantations
Beban umum dan administrasi - bersih	54.268.117	40.786.120	General and Administrative Expenses - net
Jumlah Beban Usaha	<u>64.650.816</u>	<u>45.987.538</u>	Total Operating Expenses

34. OPERATING EXPENSES (Continued)

35. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai
berikut:

	2007	2006	
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	70.819.346	-	Bonds payable - <i>Senior Notes</i>
Administrasi bank	753.040	1.638.397	Bank administration
Pengadaan kendaraan	82.928	176.600	Transportation equipment loan
Credit Suisse First Boston, Singapura	-	7.107.410	Credit Suisse First Boston, Singapore
RZB - Austria	-	15.717.161	RZB - Austria
Jumlah - Bersih	<u>71.655.314</u>	<u>24.639.568</u>	Total - Net

35. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as
follows:

36. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah
sebagai berikut:

	2007	2006	
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 16)	(2.567.164)	(2.359.299)	Amortization of goodwill (see Note 16)
Amortisasi biaya tangguhan (lihat catatan 26)	(7.513.442)	-	Amortization of deferred charges (see note 26)
Lain-lain - bersih	1.752.178	(169.923)	Others - net
Jumlah - Bersih	<u>(8.328.428)</u>	<u>(2.529.222)</u>	Total - Net

36. MISCELLANEOUS – NET

The details of other income (expenses) - net are as
follows:

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri
dari:

	2007	2006	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2.781.742	12.016.818	Company
Anak perusahaan	29.333.286	23.266.339	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	1.351.623	1.403.181	Company
Anak perusahaan	(620.181)	(791.323)	Subsidiaries
Jumlah	<u>32.846.470</u>	<u>35.895.015</u>	Total

37. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist
of:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	110.464.930	116.830.681	<i>Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(92.663.143)	(74.554.786)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	64.732.804	49.720.471	<i>Company's portion on income (loss) of Subsidiaries</i>
Amortisasi goodwill	2.567.164	2.359.299	<i>Amortization of goodwill</i>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	85.101.755	94.355.665	<i>Income before provision for income tax Attributable to the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal correction:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Biaya umum dikapitalisasi	(7.453.980)	(5.186.771)	<i>Capitalization of general charges</i>
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(968.858)	(279.196)	<i>Depreciation and amortization of property, plant and equipment</i>
Penyisihan Imbalan Kerja	3.972.154	855.026	<i>Provision for retirement benefit</i>
Amortisasi biaya ditangguhkan	(54.728)	(88.306)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Jumlah beda waktu	4.505.412	(4.677.269)	<i>Total timing differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat Dibebankan	935.103	659.704	<i>Non deductible expenses</i>
Kesejahteraan karyawan			<i>Employee benefits in kind</i>
Bagian laba Anak perusahaan	(64.732.804)	(49.720.470)	<i>Company's portion on income of Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(743.908)	(503.236)	<i>Interest income subjected to Income tax article 23 final</i>
Jumlah beda tetap	(64.541.609)	(49.564.002)	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	16.054.735	40.114.394	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	2.781.742	12.016.818	<i>Provision for income tax - current: Company</i>
Anak perusahaan	29.333.286	23.266.339	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran beban pajak kini	32.115.028	35.283.157	<i>Total provision for income tax - current</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini (Lanjutan)

	2007	2006
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan:		
PPh 22	80.527	67.439
PPh 23	-	6.000
PPh 25	5.627.351	5.581.785
Fiskal luar negeri	61.000	-
	<u>5.768.878</u>	<u>5.705.224</u>
Anak perusahaan:		
PPh 22	-	8.803
PPh 23	51.951	94.086
PPh 25	9.444.290	8.398.293
	<u>9.496.241</u>	<u>8.501.182</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>15.265.119</u>	<u>14.206.406</u>
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	(2.987.136)	6.311.594
Anak perusahaan	19.837.045	14.765.157
	<u>16.849.909</u>	<u>21.076.751</u>

*Prepayment of income tax:
Company:
Article 22
Article 23
Article 25
Fiscal tax*

*Subsidiaries:
Article 22
Article 23
Article 25*

Total prepayment of income tax

*Estimated income tax payable (claim)
current year:
Company
Subsidiaries*

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred tax

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

*The computation of provision for deferred income
tax is as follows:*

	2007	2006
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%)		
Perusahaan		
Amortisasi biaya Ditangguhkan	-	(19.898)
Biaya umum dikapitalisasi	(2.236.194)	(1.556.031)
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(307.076)	(83.759)
Penyisihan imbalan kerja	1.191.646	256.508
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(1.351.624)	(1.403.180)
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:	620.182	791.322
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	<u>(731.442)</u>	<u>(611.858)</u>

*Estimated deferred income tax on
timing differences using
the maximum tax rate (30%)
Company*

*Amortization of deferred charges
Capitalization of general charges
Depreciation and amortization of
property, plant and equipment
Provision for retirement benefit*

*Deferred income tax -
Company*

*Deferred income tax -
Subsidiaries:*

***Estimated deferred income
tax***

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan
tanggungan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Aktiva Pajak Tangguhan		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	6.208.612	4.609.400
PT Huma Indah Mekar	2.674.978	1.328.218
PT Sumbertama Nusapertiwi	10.197.013	-
Jumlah aktiva pajak tanggungan pada laporan keuangan konsolidasian	19.080.603	5.937.618
Kewajiban Pajak Tangguhan		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	8.993.286	6.866.502
Beban umum dikapitalisasi (16.053.100)	(11.878.185)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.433.341	1.800.000
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap (16.615.911)	(16.088.062)
Koreksi penjualan (475.063)	(475.063)
Selisih kurs ditangguhkan (2.266.578)	(2.266.578)
	(9.947.480)	(8.004.841)
Anak perusahaan:		
PT Agrowiyana (3.404.895)	(3.359.682)
PT Agro Mitra Madani (1.270.733)	(778.307)
PT Air Muring (302.554)	(269.148)
PT Nibung Arthamulia (1.148)	-
Jumlah kewajiban pajak tanggungan pada laporan keuangan konsolidasian	(14.926.810)	(12.411.978)
Kewajiban pajak tanggungan - bersih	(4.153.793)	(6.474.360)

37. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax

The details of deferred income tax assets and
liabilities are as follows:

<u>Deferred Tax Asset</u>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>PT Bakrie Pasaman Plantations</i>
<i>PT Huma Indah Mekar</i>
<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
<i>Company:</i>
<i>Provision for retirement benefit</i>
<i>Capitalization of general expense</i>
<i>Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net</i>
<i>Allowance for bad debt expense</i>
<i>Capital lease transaction</i>
<i>Net book value of property, plant and equipment</i>
<i>Sales correction</i>
<i>Deferred foreign exchange difference</i>
<i>Subsidiaries:</i>
<i>PT Agrowiyana</i>
<i>PT Agro Mitra Madani</i>
<i>PT Air Muring</i>
<i>PT Nibung Arthamulia</i>
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements
Deferred tax liabilities – net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang
digunakan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006:

Laba	2007	2006	Earning
Laba bersih	74.186.128	80.935.666	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.331.000.000	2.331.000.000	Weighted average of shares to computed income per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	32	35	Basic income per share (full amount)

38. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per
share as of June 30, 2007 and 2006:

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo
akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the
Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha dan pendapatan / <i>Trade receivable and interest revenue</i>
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang penggantian biaya-biaya / <i>Payable of reimbursement expense</i>
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang iuran dana pensiun / <i>Contribution payable</i>
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
5.	PT Prasetya Utama	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Uang muka penyertaan saham / <i>Advance on investment in shares of stock</i>
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / <i>Associated Company</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi /	Penyertaan saham /
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / <i>Other receivable and other payable</i>
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
10.	Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang karyawan / <i>Employee receivable</i>
11.	Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Hutang lain-lain / <i>Other payable</i>

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai
hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah
aktiva/kewajiban, adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the
percentages to total assets/liabilities, revenues and
expenditures are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 5):</u>					<u>Account receivables (see Note 5):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	-	40.855.482	-	2,841	PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(22.000.000)	-	(1,530)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	18.855.482	-	1,311	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 6):</u>					<u>Other receivables (see Note 6):</u>
Pinjaman karyawan	5.214.940	3.785.254	0,228	0,630	Staff and employee
Koperasi karyawan	11.774.947	3.973.100	0,516	0,362	Employee cooperative
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	16.989.887	7.758.354	0,744	0,992	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 11):</u>					<u>Investment in shares</u>
Agri International BV	90.540.000	-	3,966	-	(see Note 11): Agri International BV
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,022	0,036	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	172.917	167.925	0,007	0,012	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	37.172	0,002	0,002	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	719.026	716.450	3,448	0,050	
<u>Uang muka penyertaan saham:</u> (lihat Catatan 11):					<u>Advance on investment in shares</u>
PT Prasetya Utama	-	1.000.000	-	0,069	of stocks (see Note 11): PT Prasetya Utama
	78.719.026	1.708.624		0,119	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	-	(0,036)	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	90.751.865	1.205.097	3,975	0,083	Total Related Parties - Net
<u>Piutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 12):					<u>Due from a related party</u>
PT Bakrie Rubber Industry	-	6.696.949	-	0,466	(see Note 12): PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(2.991.629)	-	(0,208)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	3.705.321	-	0,258	Total Related Parties - Net
<u>Hutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 28 dan 41):					<u>Due to a Related Party</u>
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	36.299.523	-	1,294	(see Note 28 and 41) PT Bakrie & Brothers Tbk.
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 22):</u>					<u>Other payables (see Note 22):</u>
Dana Pensiun Bakrie	-	2.725.237	-	0,189	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,011	0,017	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	242.593	2.967.830	0,011	0,206	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

The sales transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

40. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 18 Januari 2007 diadakan addendum atas perjanjian manajemen dan jasa teknis antara Perusahaan, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GDLP. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GDLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GDLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan CPO diproduksi oleh GDLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.
- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian usaha patungan dan perjanjian pemegang saham dengan PT ReKayasa Industri (Rekin), untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan suatu perkebunan *green-field bio-diesel*. Perusahaan memiliki 70,00% kepemilikan pada JV Company dan sisanya sebesar 30,00% dimiliki oleh Rekin. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

**39. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

40. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On January 18, 2007, the management and technical service agreement between the Company, PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB) has been amended. On the same date, the Company entered into an offtake agreement for crude palm oil in bulk with GDLP. Based on the agreement, the Company should offtake the CPO product of GDLP amounting to 1,000 tons of CPO per month since the date of the agreement to August 31, 2007 and from September 1, 2007 to September 30, 2007, the offtake quantity should not be less than 43,000 tons. The Company shall make an advance payment of US\$ 1,500,000 to GDLP not later than January 18, 2007 until when a sufficient of CPO has been produced by GDLP and delivered to the Company.
- b. On April 18, 2006, the Company entered into a joint venture and shareholders' agreement with PT ReKayasa Industri (Rekin), to form a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), which initial objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company hold 70.00% of ownership in the JV Company and the remaining of 30.00% be held by Rekin. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP adalah suatu Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kualuh Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GDLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GDLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima *fee* sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GDLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On September 18, 2006, the Company entered into an management and technical service agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GDLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GDLP is a Company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kualuh Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GDLP. The Company will provide GDLP with management and technical services for a period of 5 (five) years and the Company will be paid a fee of 1.5% of the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.

The Company will also be granted an irrevocable option to purchase all the issued capital of GDLP owned by ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.

- e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement, BPP agreed to:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit;
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 15).
- i. Pada tanggal 14 Oktober 2004, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Konsultasi dengan PT Cahayamas Agroservindo dalam rangka pembangunan pabrik kelapa sawit di Kisaran yang meliputi perancangan desain, pengawasan masa konstruksi dan *commissioning*. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 216.000 (lihat Catatan 15).
- j. Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan menandatangani surat perjanjian kerja dengan PT Triroyal Timur Raya untuk pekerjaan pembuatan dan pemasangan mesin-mesin pabrik minyak kelapa sawit Perusahaan di Kisaran dengan kapasitas 45 ton TBS/jam dengan nilai kontrak sebesar Rp 25,51 miliar belum termasuk PPN. Jangka waktu pelaksanaan adalah 18 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian (lihat Catatan 15).

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- h. *On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent a software and to get an Annual Technical Support. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 15).*
- i. *On October 14, 2004, the Company entered into Consultancy Agreement with PT Cahayamas Agroservindo according to the construction of the oil palm refinery at Kisaran which includes the design planning, supervisory during the construction period and commissioning. The sum of contract amounts to US\$ 216,000 (see Note 15).*
- j. *On December 15, 2004, the Company entered into agreement with PT Triroyal Timur Raya to construct and install the Company's oil palm machinery at Kisaran with production capacity of 45 ton TBS/hour. The sum of contract amounts to Rp 25.51 billion excluding VAT. Term of completion of project is 18 months since the date of the signed agreement (see Note 15).*

42. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2007				
	Karet / <i>Rubber</i>	Sawit dan Turunannya / <i>Oil palm and Derivatives</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	262.460.523	525.082.702	(130.174.984)	657.368.241	<i>External parties</i>
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	154.335.229	395.574.097	(130.174.985)	419.734.341	<i>External parties</i>
Antar segmen	-	-	-	-	<i>Intersegment</i>
Jumlah harga pokok	154.335.229	395.574.097	(130.174.985)	419.734.341	<i>Total Cost of Goods Sold</i>
HASIL					RESULT
Hasil segmen	108.125.294	129.508.605	-	237.633.900	<i>Segmen Result</i>
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				64.650.816	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				172.983.084	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(71.655.314)	<i>Interest and financial expenses</i>
Labanya (rugi) selisih kurs - bersih				2.557.675	<i>Gain (loss) on foreign - net</i>
Lain-lain - bersih				6.579.486	<i>Others - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				110.464.933	INCOME BEFORE TAX
				(32.846.470)	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				77.618.461	INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION
LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI				(3.410.625)	CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(21.708)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				74.186.128	NET INCOME
Aktiva segmen					
Kebun	275.882.398	352.501.107	-	628.383.505	<i>Plantations</i>
Mesin dan peralatan	18.575.185	278.404.875	-	296.980.060	<i>Machineries and equipment</i>
Investasi pada perusahaan Asosiasi	307.944.965	395.630.239	(612.823.339)	90.751.865	<i>Investment in associate companies</i>
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.266.759.136	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah Aktiva	602.402.548	1.026.536.220	(612.823.339)	2.282.874.566	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	183.170.945	423.476.616	(10.271.638)	596.375.923	<i>Unallocated liabilities</i>
Ekuitas	-	-	-	1.004.822.666	<i>Equity</i>
	-	-	-	681.675.977	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	183.170.945	423.476.616	(10.271.638)	2.282.874.566	Total Liabilities and Equity

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2006				
	<u>Karet / Rubber</u>	<u>Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives</u>	<u>Eliminasi / Elimination</u>	<u>Konsolidasian / Consolidated</u>	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	248.814.840	255.221.392	(52.253.379)	451.782.853	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	142.354.153	200.383.989	(52.253.379)	290.484.763	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	142.354.153	200.383.989	(52.253.379)	290.484.763	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	106.460.687	54.837.403	-	161.298.090	Segment result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				45.987.538	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				115.310.552	OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan				(24.639.568)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				28.328.886	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				(2.169.189)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				116.830.681	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE
				(35.895.015)	
LABA BERSIH				80.935.666	NET INCOME
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	242.350.000	254.714.718	-	497.064.718	Plantations
Mesin dan peralatan	7.966.364	94.703.803	-	102.670.167	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	145.189.173	343.946.180	(487.930.257)	1.205.096	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	828.000.142	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	395.505.537	693.364.701	(487.930.257)	1.428.940.123	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	86.254.208	296.668.523	(10.271.637)	372.651.094	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	505.604.891	Equity
	-	-	-	550.684.138	
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	86.254.208	296.668.523	(10.271.637)	1.428.940.123	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Domestik	399.410.057
Ekspor	257.958.184
Jumlah	657.638.241

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market
geographical location are as follows:

	<u>2006</u>	
Domestics	284.829.773	Domestics
Export	166.953.080	Export
Total	451.782.853	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

**43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

		2007		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
	Kas dan setara kas	US\$ 1.265.576	11.458.523.	Cash and cash equivalent
		EUR 4.828	44.712	
	Piutang usaha	US\$ 11.938.312	108.089.473	Trade receivable
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
	Hutang usaha	(US\$ 1.173.451)	(10.624.421.)	Trade payable
	Biaya masih harus dibayar	(US\$ 4.837.173)	(43.795.767)	Accrued expenses
Jangka panjang:				Long-term:
	Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 148.118.431)	(1.341.064.274)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			(1.275.892.755)	Monetary liabilities in foreign currency - net

		2006		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
	Kas dan setara kas	US\$ 5.343.868	49.697.977	Cash and cash equivalent
	Piutang usaha	US\$ 4.818.065	44.808.007	Trade receivable
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
	Hutang usaha	(US\$ 3.713.807)	(34.538.403)	Trade payable
	Hutang jangka panjang jatuh Tempo dalam satu tahun	(US\$ 11.200.000)	(12.300.000)	Current maturities of long term debt
	Uang muka penjualan	(US\$ 532.299)	(4.950.380)	Advance on sales
Jangka panjang:				Long-term:
	Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 54.000.000)	(502.200.000)	Long-term loan - net of current portion matured within one year
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			(549.482.799)	Monetary liabilities in foreign currency - net

**44. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**44. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

45. KEWAJIBAN BERSYARAT

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atas 182 karyawan;
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

45. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

Furthermore, the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,768 tons and Rp 2.98 billion for 182 employees, respectively;
 - Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.
- b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2007 dan 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

45. KEWAJIBAN BERSYARAT

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel yang salinan resminya dikeluarkan pada tanggal 30 Maret 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Six Months Period Ended June 30, 2007 and
2006
(In thousand Indonesian Rupiah)

45. CONTINGENCIES

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on South Jakarta District Court Decision No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel which its official True Copy was issued on March 30, 2007 decided that AM and other defendants have been awarded the case against PT Shamrock Manufacturing Corpora. Upon such court decision, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC stated appeal.